

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai dari penggunaan *Computer Based Test* (CBT) sebagai upaya meminimalisir kecurangan dalam evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 9 Nganjuk dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³²

Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan kualitatif dapat mendeskripsikan fenomena, mengamati kondisi alamiah serta melibatkan manusia sebagai instrumen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi di lapangan tempat yang sedang diteliti.³³ Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan suatu gambaran jelas serta nyata terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³³ Andi Prastowo, *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183

Dalam penelitian ini, penelitian lapangan difokuskan pada upaya meminimalisir kecurangan dalam evaluasi pembelajaran melalui *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 9 Nganjuk.

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang sangat penting didalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara jelas dan rinci mengenai fokus penelitian yang dilakukan. Sedangkan sumber data yang digali dalam penelitian ini berupa kata-kata, tindakan serta sumber data tambahan yang dapat berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama.³⁴ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara waka kurikulum, teknisi CBT, pengawas ujian CBT, guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VIII.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder disini bersifat mendukung keperluan dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal ilmiah dan buku-buku referensi yang dapat memperkuat hasil dari penelitian.³⁵

C. Lokasi Penelitian

³⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Penelitian* (Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2020), 64

³⁵ Ibid., 64

Penelitian ini bertempat di MTs N 9 Nganjuk yang berlokasi di Desa Juwet, Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk, Prov. Jawa Timur. lokasi sekolah ini dekat dengan lapangan Juwet dan juga kantor kecamatan desa Juwet. Sekolah tersebut dipilih menjadi tempat penelitian karena di sekolah tersebut sudah menerapkan Computer Based Test (CBT). Biasanya CBT digunakan pada saat Ujian Nasional saja, tetapi di MTs N 9 Nganjuk juga diterapkan pada saat Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester juga.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data dan fakta yang ada. Posedur pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa cara studi lapangan. Disini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Widoyoko, observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.³⁶ Peneliti mengamati suasana berjalannya ujian dengan menggunakan CBT. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, yang dimana peneliti turut hadir dalam lapangan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi partisipasi pasif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai upaya meminimalisir kecurangan

³⁶ Mega Astutik, Puput Wanarti Rusimanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di SMK Negeri 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 5, No. 1 (2016), 109.

dalam evaluasi pembelajaran melalui *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 9 Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan mendapatkan suatu informasi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.³⁷

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan pada waka kurikulum, teknisi CBT, pengawas ujian CBT, guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VIII. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai upaya meminimalisir kecurangan dalam evaluasi pembelajaran melalui *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 9 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi data dan mengenai hal-hal dapat berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan tulisan angka yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa dokumen tertulis, yaitu SK Kepala MTs, jadwal ujian CBT, daftar panitia CBT, ujian CBT. Selain itu juga menggunakan dokumen dalam bentuk gambar berupa foto saat ujian CBT berlangsung.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat tentang usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data temuan yang ada dilapangan. Agar

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 143

³⁸ *Ibid.*, 149

memperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan berbagai teknik keabsahan data. Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan untuk mengamati serta melakukan wawancara dengan sumber yang sudah pernah ditemui maupun sumber yang baru.

2. Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara untuk mengendalikan pekerjaan yang sedang dilakukan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Untuk meningkatkan hal tersebut peneliti dapat melakukan dengan membaca referensi, buku maupun dari hasil dari penelitian terdahulu.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, diantaranya adalah :

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi suatu kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari saat narasumber belum banyak masalah dan masih terlihat segar maka dapat memberikan data yang valid. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil dari uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁹

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, pola dan unit serta memilih yang penting yang akan dipelajari. Menurut Miles dan Huberman ada 3 macam kegiatan dalam proses analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemusatan ,pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, transformasi dan pengabstrakan data

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 274.

yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, materi-materi dokumen-dokumen. Reduksi data ini didapatkan setelah peneliti melakukan wawancara serta memperoleh data tertulis yang terdapat dilapangan yang nantinya akan dipilah-pilah untuk memperoleh fokus penelitian yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah penyatuan, pengorganisasian, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga dapat membantu dalam memhami konteks suatu penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini merupakan tahap dari semua data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilakukan mulai dari awal peneliti pengumpulan data seperti mencatat keteraturan kejelasan, pemahaman yang tidak memiliki pola dan alur dari sebab akibat, yang pada tahap akhirnya disimpulkan secara keseluruhan data yang telah didapatkan oleh peneliti.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dan penulisan proposal ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162

BAB I : Pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu.

BAB II : Pada bab II berisi kajian teori yang menjelaskan mengenai upaya untuk meminimalisir kecurangan dalam evaluasi pembelajaran melalui *Computer Based Test* pada peserta didik.

BAB III : Pada bab III berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV : Pada bab IV berisi paparan data yang meliputi karakteristik demografi, pelaksanaan CBT dalam evaluasi pembelajaran, upaya meminimalisir kecurangan dalam evaluasi pembelajaran, hasil dari CBT sebagai evaluasi pembelajaran dan temuan penelitian.

BAB V : Pada bab V berisi pembahasan hasil dari pelaksanaan CBT dalam evaluasi pembelajaran, upaya meminimalisir kecurangan dalam evaluasi pembelajaran dan hasil dari CBT sebagai evaluasi pembelajaran.

BAB VI : Pada bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran.